BAB III

SEJARAH PERKEMBANGAN DAKWAH YADIM MULAI TAHUN 1974-2015 M

A. Cabang-cabang organisasi

YADIM merupakan sebuah organisasi yang berpotensi besar dalam membangunkan kefahaman Islam di kalangan masyarakat Malaysia yang merupakan salah satu negara yang berstatus negara Islam. Kekuatan YADIM juga didukung oleh beberapa cabang-cabang yang membantu dalam meluas serta menguatkan lagi pengaruh dakwah YADIM di setiap pelosok daerah dan propinsi yang ada di dalam Malaysia. Ada beberapa cabang organisasi yang diwujudkan untuk menguatkan lagi pengaruh dakwah YADIM di Malaysia. Berikut adalah cabang-cabang yang telah diwujudkan dan masih aktif sampai sekarang :

1. YADIM Zona Timur

Cabang YADIM Zon Timur telah mula beroperasi pada akhir tahun 2005. Pembukaan kantor pada tingkat zona ini adalah untuk memperluaskan ruang dakwah YADIM diperingkat negeri dan daerah. Pejabat YADIM Zon Timur terletak di Unit 8 Blok A. Bistari Centre, Jalan Hiliran 20300 Kuala Terengganu, Terengganu. Ia mempunyai satu cawangan di negeri Kelantan yang terletak di Tingkat 8, Bangunan Tabung Haji, Kota Bahru Kelantan. Jumlah kakitangan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

YADIM Zon Timur ialah 10 orang.

Unit operasi Zona Timur bertanggung jawab untuk menyelaras dan mengendalikan kegiatan-kegiatan dakwah di peringkat zona. Unit ini mempunyai peran penting terutama bagi mempelopori kegiatan dan gerakan dakwah di samping bertanggung jawab menaikkan nama baik YADIM di peringkat zona. Selain itu, unit ini turut berperan meningkatkan tingkat kepercayaan dan kredibilitas masyarakat terhadap lembaga dakwah yang seringkali diberi tanggapan negative oleh beberapa pihak. Peran turut dimainkan oleh unit ini bagi menyebarluaskan kerja-kerja dakwah YADIM ke segenap lapisan masyarakat yang berkonsepkan "dakwah bil hal" menerusi program-program yang disusun sesuai dengan tuntutan waktu. [1]

Selanjutnya, hubungan baik dengan semua pihak terutamanya Kerajaan Negeri Terengganu dan Kerajaan Pahang diharap dapat menguatkan lagi gerakan dakwah di tingkat Zona. Di samping itu, peran LSM yang lain di bawah Majlis Amal Islami Malaysia (MAIM) turut sama membantu YADIM Zona Timur, khususnya dalam melaksanakan aktiviti-aktiviti agar sampai ke tingkat bawahan. Peluncuran MAIM tingkat Negeri Terengganu oleh Menteri di Jabatan Perdana Menteri, YB Dato' Seri Dr. Ahmad Zahid bin Hamidi sekaligus memberi pengakuan terhadap suara YADIM dan badan-badan non pemerintah (NGO) dalam menyatakan pandangan mereka

---

[1] Laporan Tahun YADIM (2008)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mewakili masyarakat dalam sesuatu permasalahan yang timbul. Dengan keberhasilan awal ini, diharapkan agar YADIM khasnya di Zon Timur akan mendapat penerimaan masyarakat setempat sebagai pusat rujukan dakwah terunggul di Malaysia pada masa di masa depan.

2. YADIM Cawangan Kelantan

Yadim Cawangan Kelantan telah didirikan mulai tahun 2005 sehingga hari ini telah memiliki staf seramai 7 orang yang terdiri daripada seorang Manajer Cabang, pengoperasian, Asisten Manajer (Operasi), Pembantu tadbir (Operasi), 2 orang pembantu tadbir (Administrasi) dan seorang sopir. Sepanjang 4 tahun pembentukannya, Yadim Cawangan Kelantan telah menjalankan sebanyak 29 program yang telah dilaksanakan dengan jayanya merangkumi pelbagai lapisan masyarakat.

Tujuan utama YADIM Cawangan Kelantan adalah untuk menghubungkan YADIM dengan masyarakat agar kegiatan dan program YADIM Pusat, Cabang dan Zona Timur sampai ke semua tingkat. Selain itu, memperluaskan jaringan kerjasama yang lebih mantap dan efektif antara YADIM Pusat dan Zona Timur dengan semua golongan masyarakat. Di samping itu juga adalah untuk menyadarkan masyarakat agar menjadi ummah cemerlang dan terbilang, sejalan dengan kosep Islam Hadhari. Selanjtnya, membantu agensi-agensi agama atau NGO Islam di peringkat cawangan dan Zon

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Timur dalam penerangan dan dakwah Islam kepada semua peringkat masyarakat. Yadim Cabang Kelantan juga berperan untuk mengumpulkan imformasi efektivitas kegiatan YADIM Cabang Kelantan, YADIM Zona Timur dan YADIM Pusat.

3. **YADIM Zona Utara**

Cabang YADIM Zona Utara mula beroperasi pada pertengahan tahun 2004. Pembukaan kantor ini bertujuan meluaskan lagi gerakan dakwah YADIM hingga ke tingkat dasar bagi mewujudkan jaringan dakwah yang lebih efektif di daerah utara. Selain itu, membantu lembaga agama-agama dan NGO Islam dalam menyampaikan pesan dakwah sejalan dengan misi YADIM. Kantor YADIM Zona Utara dipimpin oleh seorang direktur yang bertaraf Manajer Senior dan dibantu oleh 4 orang Manajer. Setiap Manajer dibantu oleh Asisten-asisten Manajer serta Asisten Administrasi. Pejabat YADIM Zona Utara juga terlibat dalam hal-hal yang berkaitan dengan administrasi, operasiona, pemasaran dan toko'SURE HALAL'.

Dalam upaya menjadikan Islam dipandang sebagai agama benar dan adil, YADIM Zona Utara akan memperkuatkan kegiatan dakwah Islamiah dengan menetapkan beberapa strategi atau perencanaan untuk mencapai tujuan perencanaan bagi tahun 2009 dan ke depan. Antara perencanaan yang diatur adalah merencana dan mengatur YADIM Zona Utara secara efisien melalui pelatihan dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengelola dalam administrasi untuk staf serta berusaha untuk menyukseskan pelaksanaan mentor mentee untuk mendapatkan pengiktirafan ISO 9001: 2000. Selain itu, mewujud dan memastikan keberkesanan jaringan dakwah di peringkat Zon Utara dengan menjalinkan kerjasama yang baik dengan agensi-agensi kerajaan, NGO dan swasta.

Di samping itu juga, tujuan YADIM mengadakan program-program adalah untuk remaja bagi mengurangkan seterusnya menangani masalah sosial melalui pendekatan Islam di samping mengembangkan budaya ilmu dan pemahaman Islam di kalangan masyarakat dengan mengadakan seminar tentang Pendekatan Islam Hadhari. Selanjutnya, mempertingkatkan usaha bagi membantu golongan kurang mampu dan memperkuatkan institusi keluarga. Terakhir adalah berusaha untuk membantu YADIM Pusat dalam usaha mengembangkan industri halal dengan membuka toko SURE HALAL di peringkat Zona Utara serta membantu YADIM Pusat dalam meningkatkan penjualan toko buku YADIM dan memperluas pemasaran dengan menyertai tender lembaga pemerintah dan swasta.

4. **YADIM Zona Selatan**

Cabang YADIM Zona Selatan mula beroperasi pada 26 September 2006. Yayasan Dakwah Islamiah Malaysia (YADIM) Zona Selatan adalah kantor Zon kelima yang telah dibuka, selepas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembukaan YADIM Zona Sarawak. Ianya mula beroperasi pada bulan September 2006 yang beralamat di No. 12-02 Jalan Padi Emas 4/1, Bandar Baru Uda, 81200 Johor Bahru, Johor Darul Takzim. Penubuhan ini adalah untuk menjalankan gerakan dakwah di bahagian selatan yaitu Johor, Melaka dan Negeri Sembilan. Keberadaan YADIM Zon Selatan dapat mengukuhkan dan memperkuatkan kegiatan dakwah YADIM.

YADIM Zon Selatan bergerak aktif sebagai badan koordinator kegiatan dakwah Islamiah di selatan Semenanjung Malaysia dengan mewujud dan menjalin hubungan yang erat dan kerjasama yang baik dengan lembaga pemerintah, NGO, badan hukum, swasta dan peribadi di Zona Selatan. Seterusnya, pembukaan pejabat ini bertujuan meluaskan lagi gerakan dakwah YADIM hingga ke tingkat akar rumput bagi mewujudkan jaringan dakwah yang lebih efektif di kawasan Selatan dalam usaha merealisasikan visi dan matlamat YADIM.

Pendirian YADIM Zona Selatan telah menciptakan personalia dan tenaga dakwah di Zona Selatan. Ianya untuk melaksanakan amanah dalam menggerakkan pentadbiran, operasi dan pemasaran di Zona Selatan. Pada awalnya seramai 5 orang staf telah ditunjuk dalam melaksanakan amanah yang diberi. Namun pada November 2008, 2 staf telah ditambah bagi memantapkan jaringan dakwah yang lebih efektif di kawasan Selatan. Wujudnya personalia di Zona Selatan,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

manajemen YADIM Zona Selatan dapat dijalankan dengan lebih sistematis dan terstruktur.

5. **YADIM Zona Sarawak**

Tahun baru 2008 memberi azam baru kepada warga YADIM Zona Sarawak untuk bergerak dengan lebih aktif dalam perkembangan Dakwah Islamiah di seluruh pelosok Negeri Sarawak. Sesuai dengan Dasar Dakwah Kedua (DDB-2) serta cadangan Belanjawan 2008, YADIM Sarawak menaruh harapan dengan yakin untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan itu. Gelombang Pemilu kali ke-12 bagi negara Malaysia telah memberi kesan kepada produktivitas YADIM Zona Sarawak bagi bulan Mac 2008. Segala perencanaan program sepanjang bulan Maret tidak menepati perancangan awal dan kebanyakan program terpaksa ditunda selepas pemilu.

Walaubagaimanapun, YADIM Zon Sarawak berikrar untuk terus berkomitmen memastikan segala perencanaan dan pelaksanaan Dasar Dakwah Baru (DDB 2008-2012) dapat direalisasikan. Mulai April 2008, YADIM Sarawak berusaha untuk membuat perancangan yang lebih teratur di dalam melaksanakan program-program yang telah ditentukan di dalam Bajet 2008 selaras dengan Dasar Dakwah Baru (2008-2012) untuk Zon Sarawak. Untuk beberapa bulan ke depan, beberapa program telah mendapat persetujuan Yang Dipertua Presiden YADIM akan dilaksanakan mengikut rencana yang telah didiskusikan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. YADIM Zona Sabah

YADIM umumnya telah berbasis di negeri ini sejak tahun 2000. Keberadaan YADIM di Sabah adalah atas inisiatif dan kesungguhan Yang Berbahagia Datuk Haji Mohd Nakhie Haji Ahmad selaku Yang Dipertua YADIM kini untuk melaksanakan dan menggerakkan serta menguatkan lagi syiar Islam di negeri di bawah bayu ini. Di awal pembentukannya, YADIM telah mengambil seorang staf bertaraf pejabat pembantu tadbir yang dibantu oleh Badan Jawatankuasa Bina Ummah yang dipengerusikan oleh Allahyarham Mardin Malayu. Pada April 2001 hingga ke hari ini Badan Komite Bina Ummah diketuai oleh Yang Berbahagia Ustaz Haji Ms. Asren atau Mohd. Syuaib Asren dengan dibantu oleh AJK seramai 27 orang yang terdiri dari berbagai latar belakang di bawah satu badan yang dikenali sebagai Majlis Amal Islami Negeri Sabah.

Pada awal tahun 2003,seramai enam orang staf ditunjuk memandangkan YADIM Zona Sabah bergerak aktif untuk merealisasikan visi dan misi yang telah dirumuskan sejalan dengan pendekatan yang cuba diketengahkan oleh Yang Dipertua YADIM. Pada tahun 2004, penambahan seorang staf kelas telefonis dilantik bagi memudahkan lagi urusan kantor. Sementara pertengahan tahun 2005, penambahan staf pejabat Pembantu Tadbir (Kewangan) dilantik bagi memudahkan urusan keuangan di YADIM Zona Sabah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kini YADIM Zona Sabah lebih berkonsentrasi kegiatan pengislaman di seluruh daerah karena pada zaman pemerintahan sebelum ini, saudara kita atau muallaf diislamkan namun program susulan setelah itu tidak dijalankan, Oleh kerana itu, YADIM mengambil lagi satu strategi dinamis dengan menghantar tenaga pengajar bagi membimbing saudara baru mendalami lagi ajaran yang baru mereka anuti. Program pengislaman YADIM Zona Sabah dimulaa pada 24 Januari 2003. Seramai 52 orang telah diislamkan di Dewan USIA Kota Belud, Sabah. Sedangkan program kedua pada 12 Jun 2003 di ruang yang sama dan seramai 74 orang telah berhasil diislamkan. Disebabkan daripada kedua-kedua program ini, YADIM telah mengambil satu tindakan dinamis dengan melantik lima orang tenaga pengajar untuk membimbing dan membantu saudara kita mendalami ajaran agama Islam. Mengambil pejaran dari peristiwa ini, program Islamisasi telah menjalar ke daerah-daerah lain di seluruh pelosok negeri Sabah.

Untuk memastikan saudara kita mendapat bimbingan, YADIM terus berkomitmen dengan menunjuk dan menghantar tenaga pengajar di setiap daerah yang terdapat program Pengislaman anjuran YADIM. Penunjukkan di kalangan kaum mereka sendiri telah memudahkan seruan agama disampaikan. Secara tidak langsung telah mendorong saudara dan masyarakat sedaerah yang beragama lain bertukar agama hasil daripada pemahaman yang positif tentang Islam. Penyediaan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tenaga pengajar di kalangan kaum mereka harus diteruskan kerana tindakan ini memberi dampak yang baik dan lebih efektif. Tenaga pengajar yang tidak aktif akan dihentikan layanan dan pihak YADIM akan melantik tenaga pengajar yang lebih berkualitas. Dengan adanya kaidah seperti ini, ianya akan menjadi titik tolak buat YADIM Zona Sabah untuk melangkah dengan lebih agresif di masa akan datang untuk memberi ilmu dan kesedaran serta kefahaman di kalangan penduduk Sabah, khususnya kepada penganut agama Islam. Ini sejajar dengan matlamat kerajaan untuk membangun insan yang lebih cemerlang, gemilang dan terbilang.[2]

B. Amal Usaha YADIM

1. Tadika YADIM

Tadika YADIM adalah hasil usaha Majlis Perunding Wanita Malaysia YADIM yang bermula pada tahun 2001. Ia beroperasi pada Januari 2002. Tadika YADIM bertujuan untuk membangunkan karakter dasar anak. Ini meliputi aspek perkembangan bahasa dan komunikasi, kognitif, spiritual dan moral, sosioemosi, fizikal dan kreativitas serta estetika selaras dengan pendidikan Islam. Tujuan utama penubuhan TK YADIM adalah untuk mewujudkan tadika yang menjadi model kepada penubuhan tadika Islam yang boleh difrancaiskan ke seluruh negara.

---

[2] Ibid, 103.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mengenai metode yang digunakan Tadika YADIM adalah dengan mengumpulkan keahlian di lapangan pendidikan prasekolah. Selain itu, membina kokurikulum bersepadu dan seimbang antara pendidikan rohani, mental dan jasmani. Kelompok sasaran YADIM adalah ahli pendidikan prasekolah, orangtua dan kanak-kanak yang berumur 4 sampai 6 tahun.

2. TV YADIM

TV YADIM merupakan satu saluran sosial yang diwujudkan sebagai salah satu wadah untuk memantapkan lagi penyebaran dakwah YADIM dengan keragaman cara bagi memastikan bukan hanya golongan minoritas rakyat Malaysia yang mendapat manfaat dari dakwah YADIM, tapi untuk keseluruhannya. Banyak respon positif daripada rakyat Malaysia mengenai keberadaan TV YADIM . Mulai muncul pada awal tahun 2007, saluran ini menyediakan pelbagai program telivisi seperti ceramah motivasi, pelajaran fiqh, akhlak, program tilawah, kemitraan hadis, pemaparan program yang telah dilakukan oleh YADIM dan lain sebagainya. Para dai YADIM diberikan tanggungjawab untuk melaksanakan program yang telah ditetapkan sesuai dengan kariteria individu di mana masing-masing mempunyai kelebihan atau kemampuan yang berbeda.[3]

3. Bimbingan Rumah Aishah

Yayasan Dakwah Islamiah Malaysia (YADIM) melalui Majlis Perunding Wanita Islam Malaysia (MPWIM) menjalankan usaha dakwah

[3] Wan Norkiah, *Wawancara,* Putrajaya, 13 Juli 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

di penjara, terutamanya di Penjara Wanita Kajang, Selangor. Bimbingan rumah Aishah adalah merupakan sebuah tempat 'posko' bagi golongan bekas narapidana wanita yang baru bebas dari penjara Kajang, Kuala Lumpur dan tiada tempat tinggal. Lebih dari 200 orang mantan narapidana wanita yang mendiami rumah Aishah sejak tahun 2003 sampai sekarang. Secara umumnya, tujuan utama YADIM mendirikan Bimbingan rumah Aishah adalah untuk menyampaikan dakwah dan tarbiyah kepada bekas narapidana wanita Muslim dari Penjara Kajang yang terletak di ibu Kota Malaysia, Kuala Lumpur.

Usaha dakwah ini terlihat sangat penting dalam pembentukan jati diri dan sahsiah Islamiah yang unggul dalam kalangan mereka terutamanya setelah dibebaskan dan kembali ke masyarakat. Satu penelitian telah dilakukan oleh ahli sekretariat MPWIM di Penjara Kajang yang mendapati bahawa biduanita yang melalui proses pemulihan selama berada di dalam penjara ada kemauan untuk berubah dan mereka berikrar mahu kembali ke pangkal jalan.[4] Selain itu, membantu menghilangkan rasa stigma penghuni setelah dibebaskan dari lembaga penjara dan memberi keyakinan untuk hidup bermasyarakat. Namun, pandangan miring masyarakat terhadap mantan narapidana menyebabkan mereka sukar untuk memulakan hidup baharu. Stigma masyarakat, penolakan keluarga dan tiada tempat hendak dituju menyebabkan mantan narapidana ini kembali ke pangkuan teman lama dan mengulangi

[4] YADIM, *40 tahun YADIM,* 111.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kehidupan silam mereka.

Majlis Perunding Wanita Islam Malaysia (MPWIM) menyuarakan diadakan satu Pusat Perlindungan Sementara sebagai tempat perlindungan mantan narapidana yang tiada tempat untuk dituju setelah dibebaskan. Pusat ini akan menjadi tempat persinggahan sementara sehingga mereka berkeyakinan untuk berhadapan dengan masyarakat mendapat tempat tinggal atau mendapat pekerjaan. Pusat Perlindungan sementara ini dipanggil Rumah Aishah sempena mengambil nama isteri Rasulullah SAW, Ummu Al-Mukminin, Sayidatina Aishah r.a, satu nama ulung dalam agama Islam yang menjadi contoh dan idola kepada wanita Islam. Adalah menjadi harapan Rumah Aishah, agar penghuninya dapat dibimbing dan kemudian dapat menyumbang khidmat bakti kepada masyarakat.[5]

4. Sukarelawan al-Falah

Tim Sukarelawan al-Falah merupakan badan sukarela yang berkembang pesat dengan membawa nama YADIM ke seluruh pelosok tanah air. Mulai didirikan pada tahun 2000 dan diresmikan pada 11 April 2005 oleh YAB Dato’ Sri Mohd. Najib Tun Abdul Razak yang ketika itu menjabat Timbalan Perdana Menteri Malaysia. Tim ini mempunyai jaringan keanggotaan yang lengkap, terdiri dari para siswa sekolah menengah dan institusi pengajian tinggi, belia dan staf pemerintah dan swasta, pensiunan dan pemimpin masyarakat.

[5] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Antara tujuan utama pembentukannya adalah untuk membentuk keperibadian dan jati diri masyarakat melalui pendekatan keagamaan, kebajikan, kesedaran semangat kebangsaan, kecemerlangan dan disiplin diri. Melalui aktiviti kemasyarakatan yang dilaksanakan oleh Tim Sukarelawan al-Falah, budaya kerja sukarela diterapkan melalui pendekatan dakwah bil-hal sampai ke peringkat akar umbi. Kegiatan ini berupaya menyatukan golongan remaja dan dewasa berlandaskan konsep kasih sayang dan persaudaraan tanpa mengira kaum dan agama. Fokus kegiatan Tim Sukarelawan al-Falah adalah untuk memberi perkidmatan kepada masyarakat melalui kerja-kerja kebajikan. Untuk memantapkan lagi kegiatan ini, YADIM telah menjalin kerjasama dengan semua agensi kerjaan dan swasta, NGO dan badan sukarela dalam dan luar negara. [6]

Tim Sukarelawan Al-Falah YADIM dapat dianggap sebagai sebuah tim relawan yang professional. YADIM mendapat kerjasama Jabatan Pertahana Awam Malaysia (JPA3) untuk melatih tim ini sehingga menjadi sebuah tim sukarelawan yang mantap, berkebolehan, mahir dan cekap dari segi fisik dan mental serta mampu memberikan layanan yang meluas dan efisien kepada masyarakat. Kelebihan ini meletakkan Tim Sukarelawan Al-Falah setaraf dengan badan sukarelawan dalam dan luar negara yang diiakui. Dengan wujudnya jaringan kerjasama antara YADIM dengan pelbagai pihak, Pasukan Al-Falah boleh mendapat bantuan dengan mudah dalam setiap gerakan

[6] Ibid, 112.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mereka, terutama semasa memberikan bantuan kecemasan.[7]

Sampai kini, Tim Sukarelawan Al-Falah terus berkembang dan mewujudkan jaringan di tingkat daerah, negeri, departemen, klub dan persatuan termasuk di tingkat sekolah dan perguruan tinggi. [8] Dengan menggunakan pendekatan dakwah bil-hal, tim ini telah menarik partisipasi hingga ke akar rumput dan behasil menyemarakkan kegiatan yang bermanfaat untuk masyarakat. Natijah yang paling penting dalam segala usaha ini adalah YADIM dapat membina citra Islam sebagai agama yang benar dan adil, sehingga lebih banyak orang tertarik kepada Islam.[9]

5. Majalah Dakwah

Yayasan Dakwah Islamiah Malaysia telah mengambil inisiatif menerbitkan majalahnya sendiri dengan menggunakan perkataan *'Dakwah'* sebagai *masthead* atau judul utamanya, sesuai dengan fungsinya sebagai sebuah badan dakwah yang disegani. Majalah Dakwah edisi pertama telah diterbitkan pada bulan Maret 1977 bersamaan bulan Rabiulawal 1397H, dalam tulisan rumi. Dato' Dusuki Ahmad selaku Direktur YADIM pada waktu itu bertindak sebagai Pemimpin Redaksi. Anggota Sidang Pengarang yang mendukung beliau terdiri daripada Kamaluddin M. Zin, Profesor Dr. Ariffin Suhaimi, Haji Khairuddin Mohamad, Tan Sri Mohd. Yusof Noor, Tan Sri Hamid Othman dan Dato'

---

[7] Ibid, 115.
[8] Ibid.
[9] Ibid, 112.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dr Ismail Ibrahim.

Majalah Dakwah berperan membawa pesan dakwah dengan memperlihatkan bentuk penulisan yang memberi pengetahuan di samping membahas isu-isu terkait dengan dakwah. Meskipun penerbitan majalah Dakwah pernah diberhentikan pada tahun 2000, yaitu sehingga edisi ke-271, tetapi kini majalah tersebut diterbitkan semula. Edisi yang pertama majalah Dakwah yang baharu ini telah berada di pasaran pada bulan Mei 2010. Peluncuran penerbitan semula majalah Dakwah ini telah disempurnakan Menteri di Jabatan Perdana Menteri YB Mejar Jeneral (B) Datuk Seri Jamil Khir Baharom. Kini, edisi majalah Dakwah YADIM hampir mencapai edisi yang ke-300.[10]

C. Hubungan YADIM dengan NGO di Malaysia dan tingkat Internasional.

Yayasan Dakwah Islamiah Malaysia (YADIM) adalah sebuah badan amanah yang didirikan di bawah *Trust Incorporation Ordinance 1952* yang bertanggung jawab secara langsung kepada YAB Perdana Menteri Menteri. Kelahirannya berbasis kepada kebutuhan masyarakat Islam pada awal tahun 70-an. Ini berarti organisasi YADIM adalah sebuah badan yang dimiliki dikelola sepenuhnya oleh pemerintahan Malaysia. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, tujuan pemerintah Malaysia mendirikan YADIM adalah untuk menyelaraskan kegiatan badan-badan

[10] Ibid, 122.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dakwah NGO (*non-Government Organisation)* agar bergerak seiring dan sejalan dengan kebijakan negara serta katalis terhadap penyebaran dakwah di Malaysia.

Dalam Rencana Lima Tahun Pertama, YADIM berhasil mengumpulkan beberapa organisasi NGO dan menjalinkan kerjasama untuk membela dan mempertahankan kepentingan Islam di negara ini dan memastikan bahwa kontrak sosial seperti yang terdapat di dalam konstitusi negara dihormati. Melalui kerjasama ini juga YADIM dan organisasi tersebut berhasil mengadakan berbagai kegiatan keagamaan, intelektual dan kemasyarakatan untuk meningkatkan kefahaman mengenai Islam.

Bagi menjalinkan hubungan lebih akrab dengan NGO Islam di seluruh negara, dengan tujuan untuk konsolidasi dan koordiansi dasar dan kegiatan, YADIM mempergiatkan lagi pelaksanaan program-program bersama NGO. Selain daripada mengadakan Muktamar Tahunan Majlis Amal Islami Malaysia, YADIM juga akan mengadakan program-program bersama NGO bagi menangani isu-isu yang dihadapi oleh umat Islam. Kerjasama strategis dengan NGO Islam ini akan memberdayakan lagi jaringan dakwah dalam masyarakat dan kerja-kerja dakwah akan menjadi lebih terstruktur dan efektif. Untuk itu, YADIM mengalokasikan RM5 juta dalam Rencana Lima Tahun ini.[11]

Kerjasama pintar dakwah YADIM tidak hanya terikat kepada hubungan dalam negeri sahaja, malah diperluaskan di tingkat

---

[11] Laporan Tahunan YADIM (2015)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

internasional. Program pertama melibatkan hubungan NGO Indonesia dengan YADIM menerusi pelaksanaan Tajdid Pemikiran dan Pendidikan. Bagi melaksanakan program kerjasama ini, YADIM akan mendirikan Yayasan Dakwah Malaysia Indonesia atau YADMI bagi menyelaraskan pelaksanaan Tajdid Pemikiran dan Pendidikan di alam Melayu. Pada 18 Februari 2007, YADIM telah menyelenggarakan Seminar Pembaharuan Pemikiran Islam Antarabangsa dengan kerjasama kerajaan negeri Perlis dan Jemaah Muhammadiyyah, Indonesia di Jakarta. Seminar ini mempertemukan lebih 100 ulama' dan cendekiawan Islam Malaysia dan Indonesia. Mereka diberikan ruang untuk bertukar-tukar pikiran mengenai perkembangan pemikiran umat Islam masa kini dan meningkatkan kefahaman Islam berteraskan al-Quran dan Sunnah.

Dengan kerjasama daripada Brunei dan juga Indonesia, YADIM akan memperluaskan gerakan Islamisasi mencakup Pulau Borneo. Kegiatan YADIM Indonesia akan ditumpukan kepada melaksanakan penubuhan The International Islamic School dan menyatukan fikrah dalam rangka tajdid pemikiran dan pendidikan di alam Melayu.[12] Seminar, forum dan wacana serta penerbitan literature mengenai Islam, menerusi pendekatan tajdid ini akan menjadi saluran bagi menjalin hubungan erat antara ulama, ilmuwan dan intelektual kedua-dua negara.

Hubungan Malaysia dan Indonesia dalam menggerakkan reformasi pemikiran dan pendidikan, diberikan prioritas, karena hubungan erat

---

[12] Laporan Tahunan YADIM (2008)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

antara kedua-dua negara tersebut, merupakan langkah strategis untuk membangun peradaban Melayu Islam di wilayah ini. Tentu saja usaha, ini secara bertahap akan diperluaskan ke negara Brunei dan di daerah-daerah di Selatan Thailand dan Filipina. Program Internasional yang juga dilaksanakan oleh YADIM akan juga memberi fokus kepada upaya mempromosikan Malaysia sebagai sebuah negara Islam yang maju dan bersamaan dengan itu bertujuan mengembangkan pendekatan Islam Hadhari dalam pembangunan ummah.

YADIM mengadakan diskusi, seminar, multaqa dan sebagainya, untuk mengeratkan lagi hubungan dengan para ulama, ilmuwan, intelektual dan dengan NGO-NGO Islam di luar negara bagi menyebarkan pendekatan Islam Hadhari dalam penghayatan Islam. Dalam hal ini, sebagai langkah permulaan, YADIM akan bekerjasama dengan Yayasan Sains dan Kebudayaan Islam yang berbasis di Moscow bagi memperkenalkan manhaj Malaysia dalam pengembangan masyarakat. Pihak Rusia tertarik dengan pendekatan itu dan ingin bantuan YADIM untuk dikembangkan di kalangan masyarakat Islam di Rusia. YADIM bersedia untuk bekerjasama dengan pihak-pihak lain di Eropah dan Amerika Syarikat bagi mengembangkan pendekatan Islam Hadhari[13] bagi mewujudkan persefahaman sejagat untuk keamana dunia.

[13] Islam Hadhari atau "Islam yang bertamadun" merupakan teori pemerintah Malaysia di bawah pimpinan Perdana Menteri Malaysia yang ke-5, Tun Abdullah Ahmad Badawi berasaskan Islam daripada al-Qur'an. Ia bukanlah agama baru, bukan ajaran baru dan bukan madzhab baru. Ianya adalah usaha untuk mengembalikan umat Islam kepada asas Islam menurut yang terkandung dalam al-Qur'an dan Hadis yang merupakan teras pembinaan Tamadun Islam, dalam https://ms.m.wikipedia.org/wiki/Islam_Hadhari. Diakses tanggal 6 Juli 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id